

ARTIKEL

**PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2010-2024**

Oleh:

ERINA APRILLIA

NPM. 2203012009



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M

**PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2010-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Oleh:

ERINA APRILLIA

NPM. 2203012009

Pembimbing : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan untuk di Uji Artikel

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Erina Aprillia
NPM : 2203012009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN
Artikel PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PRODUK
DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2015-2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Uji Artikel. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

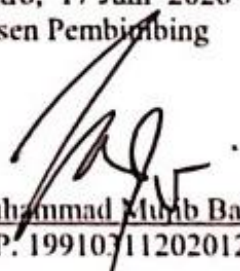
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN
Artikel PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK
BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2015-2024
Nama : Erina Aprillia
NPM : 2203012009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Muhammad Mubab Baidhowi, M.E
NIP. 199107112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjula.ac.id; humas@uinjula.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. : B-1591/Un-36.3/D/PP-00-9/07/2026.

Artikel dengan judul: PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2010-2024, disusun oleh: Erina Aprillia, NPM. 2203012009, Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/30 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji III : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. D. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH UPAH RATA-RATA, PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 2010-2024

Oleh:

ERINA APRILLIA

NPM. 2203012009

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan sumber terkait lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial upah rata-rata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 ($< 0,05$), pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sedangkan inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,738 ($> 0,05$). Secara simultan, upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap PDB yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 83,969 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,950 menunjukkan bahwa 95,0% variasi PDB dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 5,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek ketenagakerjaan dan demografi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara inflasi yang relatif terkendali selama periode penelitian belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.

Kata Kunci: *Upah Rata-Rata, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Produk Domestik Bruto*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Aprillia
NPM : 2203012009
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026
Mahasiswa ybs,



Erina Aprillia
NPM. 2203012009

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya
Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Jangan Lelah mencoba. Tidak ada jaminan kesuksesan, tetapi memilih untuk tidak mencoba
Adalah jaminan kegagalan”

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mendedikasikan setiap proses, perjuangan, dan pencapaian dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, kasih sayang, pertolongan, serta kemudahan yang senantiasa Engkau limpahkan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa ridha dan kehendak-Mu, perjalanan panjang ini tidak akan mampu penulis lalui. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat, berkah, dan bernilai ibadah di sisi-Mu.
2. Kedua orang tua saya Bapak Suprpto dan Ibu Nurhayati, dua orang yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Kalian adalah sumber kekuatan dan alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang berkah, serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan kalian dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Saudara kandungku, Kakak tercinta Dewi Septiani dan adik tersayang Nanda Nico Saputra, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam setiap proses hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan, kesuksesan, dan dapat bersama-sama membahagiakan kedua orang tua.
4. Dosen pembimbing dan penguji, Ibu Yuyun Yunarti, M.Si. dan Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. terima kasih atas segala bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlimpah serta menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai amal jariyah.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), terima kasih atas ilmu, pengalaman, motivasi, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga segala dedikasi dan

pengabdian Bapak dan Ibu menjadi amal kebaikan yang terus mengalir dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

6. Sahabat terbaikku, Mimi, Citra, Wanda, dan Tasya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, perhatian, kebersamaan, canda tawa, serta semangat yang selalu diberikan dalam setiap keadaan. Kehadiran kalian membuat setiap proses terasa lebih ringan dan penuh kenangan indah.
7. Sahabat-sahabat "Calon Orang Kaya Banget", terima kasih atas kebersamaan, doa, semangat, dan cerita-cerita yang telah kita lalui bersama. Terima kasih telah saling menguatkan dan menemani dalam setiap proses. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, cita-cita kita tercapai, dan semoga nama yang kita sematkan menjadi doa yang benar-benar diwujudkan oleh Allah SWT.
8. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Kelas D Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, pengalaman, serta kenangan yang telah kita ukir selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik dan kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan.
9. Terakhir, untuk diri sendiri, **Erina Aprillia**. Terima kasih telah bertahan dan terus berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun pernah merasa lelah dan ragu. Semua doa, usaha, dan pengorbanan akhirnya membuahkan hasil yang indah. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus berkembang, menggapai impian, membanggakan kedua orang tua, serta menjadi pribadi yang bermanfaat. Tetaplah menjadi Erina Aprillia yang kuat, rendah hati, dan tidak pernah berhenti bermimpi. ***The best is yet to come.***

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Artikel ini dengan baik. Tujuan penyusunan Artikel ini adalah sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBS) untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung;
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung;
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung;
4. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna terselenggaranya artikel ini;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBS) serta staff Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2026
Penulis,



Erina Aprillia
NPM. 2203012009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
ARTIKEL JURNAL	1
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	4
METODE PENELITIAN	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
PEMBAHASAN	11
KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Pengaruh Upah Rata-Rata, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2010-2024

Erina Aprillia

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: Erinaaprillia828@gmail.com

M. Mujib Baidhowi

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: baidhowi34@gmail.com

Yuyun Yunarti

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: yuyunyunarti300977@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan sumber terkait lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial upah rata-rata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 ($< 0,05$), pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sedangkan inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,738 ($> 0,05$). Secara simultan, upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap PDB yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 83,969 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,950 menunjukkan bahwa 95,0% variasi PDB dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 5,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek ketenagakerjaan dan demografi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara inflasi yang relatif terkendali selama periode penelitian belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.

Kata Kunci: Upah Rata-Rata, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Produk Domestik Bruto

1. Pendahuluan

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2010–2024 tidak selalu berjalan seiring dengan perkembangan upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi. Pada tahun 2010 PDB meningkat dari 3,13% menjadi 10,80% di tahun 2024. Upah rata-rata naik dari 2,99% menjadi 10,28%, pertumbuhan penduduk

justeru mengalami penurunan dari 1,49% menjadi 1,11%. Di sisi lain, inflasi yang sempat mencapai 8,38% pada tahun 2013 dan turun hingga 1,57% pada tahun 2024 tidak selalu diikuti oleh perubahan PDB yang searah. Perbedaan arah dan pola perkembangan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor mana yang sebenarnya memiliki peran lebih besar dalam mendorong perubahan PDB Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa fenomena empiris yang menunjukkan bahwa hubungan antara upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) tidak selalu berjalan sesuai dengan teori. Kenaikan upah rata-rata selama periode penelitian cenderung diikuti oleh meningkatnya daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi yang mendorong pertumbuhan PDB. Sebaliknya, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan lapangan kerja, sehingga pertumbuhan penduduk belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap output nasional. Di sisi lain, inflasi di Indonesia selama periode 2010–2024 relatif terkendali meskipun sempat mengalami kenaikan pada beberapa tahun tertentu, sehingga perubahan inflasi belum memberikan tekanan yang cukup besar terhadap konsumsi, investasi, maupun pertumbuhan PDB.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) tidak selalu berjalan sesuai dengan teori maupun memiliki pengaruh yang sama besar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk menganalisis bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap PDB di Indonesia. Kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PDB menjadi penting karena PDB merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja perekonomian suatu negara. Penelitian (Mustika, 2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan demografi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Nabila & Muljaningsih, 2024) yang menjelaskan bahwa perubahan PDB tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi, tetapi juga oleh kondisi sosial dan ekonomi yang berkembang dalam suatu negara.

Salah satu faktor yang memengaruhi PDB adalah upah rata-rata. Dalam Teori Pertumbuhan Neoklasik, tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang menentukan tingkat output perekonomian. Peningkatan upah dapat menjadi insentif bagi tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas sehingga mendorong peningkatan output nasional. Selain itu, kenaikan upah juga dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang berdampak pada peningkatan konsumsi dan aktivitas ekonomi. Penelitian (Kasnelly & Sucitra, 2022) menemukan bahwa upah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Tuwinanto & Rahadi, 2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan upah dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, (Simanjuntak & Sa'roni, 2019) menjelaskan bahwa pengaruh upah terhadap pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh kondisi pasar tenaga kerja dan produktivitas yang dimiliki oleh pekerja.

Selain upah rata-rata, pertumbuhan penduduk juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi PDB. Teori Pertumbuhan Neoklasik yang dikembangkan oleh Robert Solow menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja yang tersedia dalam perekonomian sehingga berpotensi meningkatkan output nasional. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak selalu

berdampak positif apabila tidak diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesempatan kerja yang memadai. Penelitian (Mustika, 2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Yusrya, 2023) dan (Anisa Putri dkk., 2023) yang menyatakan bahwa penduduk dapat menjadi modal pembangunan apabila mampu berkontribusi dalam proses produksi dan kegiatan ekonomi.

Faktor lain yang juga sering dikaitkan dengan perubahan PDB adalah inflasi. Menurut Teori Keynesian dalam (Marissa dkk., 2025), inflasi dipandang sebagai salah satu indikator yang memengaruhi permintaan agregat melalui konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto. Inflasi yang rendah dan stabil dapat mendorong aktivitas ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian (Herman, 2017) menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Siti dkk., 2023) yang menjelaskan bahwa inflasi yang tidak terkendali dapat menekan pertumbuhan ekonomi melalui penurunan konsumsi dan investasi. Sementara itu, penelitian (Sujatmiko dkk., 2025) menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada tingkat dan kestabilan inflasi yang terjadi.

Dalam perspektif teori ekonomi, hubungan antara upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dijelaskan melalui kombinasi Teori Pertumbuhan Neoklasik dan Teori Keynesian. Teori Neoklasik dalam (Hasan dkk., 2020) menyatakan bahwa tenaga kerja dan jumlah penduduk merupakan faktor produksi yang berkontribusi terhadap peningkatan output nasional, sedangkan Teori Keynesian dalam (Marissa dkk., 2025) menekankan pentingnya stabilitas harga dalam menjaga permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi. Relevansi teori tersebut semakin terlihat pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 dan termasuk dalam periode penelitian ini. Pandemi menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, penurunan produktivitas tenaga kerja, gangguan pasar kerja, serta kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat pembatasan aktivitas masyarakat dan menurunnya kegiatan produksi (Nugrahadi dkk., 2023). Di sisi lain, pembatasan aktivitas ekonomi menyebabkan tekanan terhadap pendapatan dan upah pekerja, sementara perubahan sisi permintaan dan penawaran turut memengaruhi tingkat inflasi (Rahmayani & Putri, 2021). Selain itu, jumlah penduduk yang besar menjadi faktor penting dalam proses pemulihan ekonomi pascapandemi karena berperan sebagai sumber tenaga kerja sekaligus pasar domestik yang dapat mendorong peningkatan permintaan agregat dan pertumbuhan PDB (Siregar dkk., 2024).

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat diduga bahwa upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi memiliki keterkaitan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Menurut Teori Pertumbuhan Neoklasik, peningkatan upah dan pertumbuhan penduduk berpotensi mendorong peningkatan output ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan ketersediaan faktor produksi. Sementara itu, Teori Keynesian menjelaskan bahwa inflasi dapat memengaruhi aktivitas ekonomi melalui perubahan permintaan agregat yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan landasan teori, fenomena

penelitian, dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H1: Upah rata-rata berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024.
2. H2: Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024.
3. H3: Inflasi berpengaruh negatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024.
4. H4: Upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024.

Oleh karena itu, memasukkan variabel upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi dalam penelitian ini menjadi penting untuk menjelaskan dinamika perubahan PDB Indonesia selama periode sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19. Berbeda dengan sebagian penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada satu atau dua variabel, penelitian ini mengintegrasikan aspek ketenagakerjaan, demografi, dan stabilitas makroekonomi secara simultan. Selain itu, penggunaan data terbaru hingga tahun 2024 diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih aktual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Teori Ekonomi Neo-Klasik dan Keynesian

Teori Pertumbuhan Neoklasik menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh faktor produksi utama, yaitu tenaga kerja, modal, dan teknologi. Dalam model yang dikembangkan oleh Robert Solow dalam (Hasan dkk., 2020), peningkatan modal dan tenaga kerja akan mendorong output, namun dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi lebih ditentukan oleh kemajuan teknologi yang meningkatkan produktivitas. Hubungan antara tenaga kerja dan modal akan menentukan besarnya output, sedangkan teknologi berperan dalam meningkatkan efisiensi sehingga perekonomian dapat mencapai kondisi stabil (Krisnawati & Iskak Elly, 2022).

Teori Keynesian dalam (Marissa dkk., 2025) yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes menjelaskan bahwa aktivitas perekonomian sangat dipengaruhi oleh permintaan agregat yang terdiri atas konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto. Dalam teori ini, inflasi yang berada pada tingkat moderat dapat mencerminkan meningkatnya permintaan masyarakat sehingga mendorong kegiatan produksi dan pertumbuhan ekonomi (Herman, 2017). Namun, apabila inflasi terjadi secara berlebihan dan tidak terkendali, maka daya beli masyarakat akan menurun serta menimbulkan ketidakpastian yang dapat menghambat investasi dan aktivitas ekonomi (Siti dkk., 2023). Oleh karena itu, stabilitas inflasi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan output nasional (Sujatmiko dkk., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inflasi dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi tergantung pada tingkat dan kestabilannya (Kusumatriksna dkk., 2019).

Upah Rata-Rata (X_1)

Upah rata-rata adalah imbalan yang diterima tenaga kerja sebagai kompensasi atas kontribusi dalam proses produksi. Upah mencerminkan nilai produktivitas marginal tenaga kerja, sehingga peningkatan produktivitas akan diikuti oleh peningkatan tingkat upah. Hal ini didukung oleh penelitian (Kasnelly & Sucitra, 2022) yang menyatakan bahwa upah memiliki keterkaitan erat dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, upah juga berperan dalam menentukan tingkat produktivitas tenaga kerja, di mana sistem pengupahan yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja dan output ekonomi (Tuwinanto & Rahadi, 2021).

Namun demikian, hubungan antara upah dan PDB tidak selalu bersifat positif secara langsung. Dalam beberapa kondisi, peningkatan upah yang tidak diikuti oleh peningkatan produktivitas justru dapat menekan pertumbuhan ekonomi (Simanjuntak & Sa'roni, 2019). Hal ini terjadi karena biaya produksi meningkat sehingga menurunkan daya saing sektor industri. Penelitian empiris menunjukkan bahwa upah dapat memiliki pengaruh yang berbeda tergantung pada struktur ekonomi dan sektor yang dianalisis. Selain itu, dalam jangka panjang, upah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme konsumsi dan daya beli masyarakat (Anisa Putri dkk., 2023). Oleh karena itu, hubungan antara upah dan PDB perlu dianalisis secara empiris untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh.

Pertumbuhan Penduduk (X_2)

Peningkatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dalam periode tertentu biasa disebut dengan pertumbuhan penduduk. Dalam teori ekonomi neo-klasik, pertumbuhan penduduk dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jumlah tenaga kerja. Semakin besar jumlah penduduk, maka potensi tenaga kerja juga semakin besar sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi. Penelitian (Anisa Putri dkk., 2023) menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan output nasional. Selain itu, jumlah penduduk juga memiliki keterkaitan dengan indikator ekonomi lainnya seperti PDB (Mustika, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki peran penting dalam dinamika ekonomi suatu negara.

Di sisi lain, pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak selalu berdampak positif terhadap perekonomian. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan lapangan kerja. Penelitian empiris menunjukkan bahwa jumlah penduduk dapat mempengaruhi variabel ekonomi melalui mekanisme tertentu, seperti sebagai variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui PDB (Ratnawita dkk., 2025). Selain itu, penelitian (Yusrya, 2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap PDB secara empiris guna mengetahui hubungan yang sebenarnya.

Inflasi (X_3)

Inflasi merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berlangsung secara terus-menerus dalam suatu periode tertentu. Dalam teori Keynesian, inflasi yang berada pada tingkat rendah dan stabil dapat

mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan permintaan agregat, produksi, dan investasi. Namun, inflasi yang terlalu tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian (Herman, 2017) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena kenaikan harga yang berlebihan dapat mengurangi konsumsi masyarakat. Selain itu, penelitian (Rio & Hendra, 2026) menjelaskan bahwa inflasi yang stabil pada tingkat rendah hingga moderat cenderung mendukung pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi dapat menekan daya beli, investasi, dan output nasional.

Di sisi lain, hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu bersifat negatif. Inflasi yang terkendali dapat mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi dan permintaan masyarakat. Penelitian oleh (Siti dkk., 2023) menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat menekan pertumbuhan ekonomi melalui penurunan daya beli dan investasi. Sementara itu, penelitian terbaru oleh (Rio & Hendra, 2026) menjelaskan bahwa inflasi pada tingkat rendah hingga moderat cenderung mendukung pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi berpotensi menurunkan output nasional. Oleh karena itu, pengaruh inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) perlu dianalisis secara empiris untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh yang terjadi di Indonesia selama periode penelitian.

Produk Domestik Bruto (PDB) (Y)

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara melalui nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu. PDB mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi dan menjadi indikator penting dalam analisis pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan Masyarakat (Yanuar, 2010). Menurut (Ganar dkk., 2021) PDB memiliki keterkaitan erat dengan variabel lain seperti tenaga kerja dan investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian (Febiaranti & Utomo, 2025) menegaskan bahwa PDB menjadi variabel penting dalam analisis ekonomi karena mampu menggambarkan kondisi makro secara agregat.

Dalam konteks empiris di Indonesia, PDB sering digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ekonomi karena mampu menjelaskan hubungan antara faktor-faktor produksi dan pertumbuhan ekonomi. PDB tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti tenaga kerja dan upah, tetapi juga faktor eksternal seperti investasi dan kebijakan pemerintah. Penelitian milik (Nabila & Muljaningsih, 2024) menunjukkan bahwa perubahan PDB dapat dipengaruhi oleh dinamika jumlah tenaga kerja dan tingkat upah dalam sektor ekonomi tertentu. Penelitian (Ratnawita dkk., 2025) juga menunjukkan bahwa berbagai faktor ekonomi seperti tenaga kerja, investasi, dan jumlah penduduk secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan nilai PDB.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari upah rata-rata (X_1), pertumbuhan penduduk (X_2), dan inflasi (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Produk Domestik Bruto (Y).

Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series periode 2010–2024 yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengunduh dan mengolah data dari situs resmi BPS sehingga data yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik karena bersumber dari lembaga resmi pemerintah.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Maka dengan demikian model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Bruto (PDB)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Upah Rata-Rata

X_2 = Pertumbuhan Penduduk

X_3 = Inflasi

ε = Error (kesalahan pengganggu)

Hasil dan Pembahasan**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.6673	1.3133	4.0573	6.6660
	Std. Deviation	2.36249	.11518	2.25210	2.39372

Most Extreme Differences	Absolute	.149	.158	.214	.092
	Positive	.113	.093	.214	.092
	Negative	-.149	-.158	-.135	-.087
Test Statistic		.149	.158	.214	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.063 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk variabel upah rata-rata (X1), pertumbuhan penduduk (X2), Inflasi (X3) dan Produk Domestik Bruto (Y) lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari error atau residual pada setiap pengamatan. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah uji Park. Metode ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam model. Jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.678	2.184		-.768	.458
	X1 (Upah Rata-rata)	.075	.071	.968	1.052	.315
	X2 (Pertumbuhan Penduduk)	.976	1.274	.613	.767	.459
	X3 (Inflasi)	.003	.032	.031	.079	.938
a. Dependent Variable: Y_PDB						

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Park yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel upah rata-rata sebesar 0,315 ($> 0,05$), pertumbuhan penduduk sebesar 0,459 ($> 0,05$) dan inflasi sebesar 0,938 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 (Upah Rata-rata)	.126	7.922
	X2 (Pertumbuhan Penduduk)	.167	6.004
	X3 (Inflasi)	.510	1.960

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode waktu tertentu dengan periode sebelumnya. Uji ini sangat penting terutama pada data time series seperti dalam penelitian ini. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson. Apabila nilai Durbin-Watson berada di antara batas tertentu ($du < DW < 4-du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.950	.39790	1.781
a. Predictors: (Constant), X3_Inflasi, X2_Pertumbuhan Penduduk, X1_Upah Rata-rata					
b. Dependent Variable: Y_PDB					

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,781. Nilai tersebut berada pada rentang $1,7501 < 1,781 < 2,2499$ ($du < DW < 4 - du$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, serta untuk mengetahui arah hubungan yang ditunjukkan melalui koefisien regresi, baik bersifat positif maupun negatif.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.059	6.898		3.778	.004
	X1 (Upah Rata-rata)	2.109	.746	.404	2.829	.018
	X2 (Pertumbuhan Penduduk)	-28.012	6.121	-.597	-4.577	.001
	X3 (Inflasi)	-.096	.278	-.026	-.344	.738
a. Dependent Variable: Y_PDB						

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 26,059 menunjukkan bahwa apabila variabel Upah Rata-Rata, Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 26,059. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar PDB yang tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel independen dalam model penelitian.
2. Nilai koefisien regresi Upah Rata-Rata sebesar 2,109 menunjukkan adanya hubungan positif antara Upah Rata-Rata dan Produk Domestik Bruto (PDB). Artinya, setiap peningkatan satu satuan Upah Rata-Rata akan meningkatkan PDB sebesar 2,109 satuan, dengan asumsi variabel Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Penduduk sebesar -28,012 menunjukkan adanya hubungan negatif antara Pertumbuhan Penduduk dan Produk Domestik Bruto (PDB). Artinya, setiap peningkatan satu satuan Pertumbuhan Penduduk akan menurunkan PDB sebesar 28,012 satuan, dengan asumsi variabel Upah Rata-Rata dan Inflasi tetap atau tidak mengalami perubahan.
4. Nilai koefisien regresi Inflasi sebesar -0,096 menunjukkan adanya hubungan negatif antara Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB). Artinya, setiap peningkatan satu satuan Inflasi akan menurunkan PDB sebesar 0,096 satuan, dengan asumsi variabel Upah Rata-Rata dan Pertumbuhan Penduduk tetap atau tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.778	.004
	X1 (Upah Rata-rata)	2.829	.018
	X2 (Pertumbuhan Penduduk)	-4.577	.001
	X3 (Inflasi)	-.344	.738
a. Dependent Variable: Y_PDB			

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh bahwa variabel Upah Rata-Rata (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 ($< 0,05$) dengan nilai t-hitung sebesar 2,829, sehingga dapat disimpulkan bahwa Upah Rata-Rata berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan demikian, H1 diterima. Variabel Pertumbuhan Penduduk (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dengan nilai t-hitung sebesar -4,577, yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan demikian, H2 diterima. Sementara itu, variabel Inflasi (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,738 ($> 0,05$) dengan nilai t-hitung sebesar -0,344, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024. Dengan demikian, H3 ditolak karena inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	83.969	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y_PDB

b. Predictors: (Constant), X3_Inflasi, X2_Pertumbuhan Penduduk, X1_Upah Rata-rata

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 83,969 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel upah rata-rata, pertumbuhan penduduk dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan demikian, H4 diterima.

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi (Saptopitoyo dkk., 2024). Nilai R² menunjukkan proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sehingga semakin tinggi nilai R² maka semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.950	.39790	1.781
a. Predictors: (Constant), X3_Inflasi, X2_Pertumbuhan Penduduk, X1_Upah Rata-rata					
b. Dependent Variable: Y_PDB					

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8 diperoleh nilai koefisien (R²) sebesar 0,950 atau 95,0% artinya variabel Y dipengaruhi sebesar 95,0% oleh variabel X1 dan X2. Sedangkan sisanya 5,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Pembahasan**Pengaruh Upah Rata-Rata terhadap Produk Domestik Bruto**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah rata-rata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,018 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 2,109 yang mengindikasikan bahwa peningkatan upah rata-rata akan diikuti oleh peningkatan PDB. Temuan ini menunjukkan bahwa kenaikan upah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pekerja, tetapi juga mendorong produktivitas tenaga kerja dan daya beli masyarakat yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alexander dkk., 2017) yang menemukan bahwa upah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan

produktivitas tenaga kerja dan output daerah. Selain itu, penelitian (Anisa Putri dkk., 2023) juga menunjukkan bahwa upah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan Teori Pertumbuhan Neoklasik yang dikemukakan oleh Robert Solow dalam (Hasan dkk., 2020) yang menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama yang menentukan tingkat output suatu perekonomian. Dalam pandangan neoklasik, peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang tercermin melalui peningkatan upah akan mendorong peningkatan kapasitas produksi sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

Dengan demikian, semakin tinggi upah rata-rata yang diterima tenaga kerja, maka semakin besar kemampuan masyarakat untuk melakukan konsumsi barang dan jasa. Peningkatan konsumsi tersebut akan mendorong permintaan agregat, meningkatkan produksi perusahaan, serta memperluas aktivitas ekonomi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Hasil ini mengindikasikan bahwa kebijakan peningkatan upah yang disertai peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat menjadi salah satu instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan penduduk dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan arah hubungan negatif, sejalan dengan penelitian (Aprilya & Juliprijanto, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan jumlah penduduk diikuti oleh penurunan PDB dalam model penelitian. Dengan kata lain, penambahan penduduk tidak diikuti oleh peningkatan output ekonomi, melainkan berkorelasi dengan penurunan nilai PDB.

Menurut teori neo-klasik yang dikemukakan oleh Robert Solow dalam (Hasan dkk., 2020), pertumbuhan penduduk pada dasarnya dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi apabila disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan lapangan kerja. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut belum terpenuhi, sehingga penambahan jumlah penduduk tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja. Akibatnya, pertumbuhan penduduk tidak menghasilkan peningkatan output yang sebanding, sehingga berdampak pada penurunan PDB.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia, ketersediaan lapangan kerja, dan peningkatan produktivitas dapat menjadi beban bagi perekonomian. Apabila sebagian besar pertumbuhan penduduk tidak terserap ke dalam kegiatan produktif, maka peningkatan jumlah penduduk justru berpotensi menurunkan kontribusi terhadap output nasional sehingga pertumbuhan PDB menjadi lebih lambat.

Pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,738 ($> 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -0,096 yang mengindikasikan bahwa peningkatan inflasi cenderung menurunkan

PDB. Temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi inflasi selama periode penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi perubahan output nasional secara langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fatmasari & Aji, 2024) yang menjelaskan bahwa pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai kondisi makroekonomi lainnya sehingga tidak selalu memberikan dampak yang kuat secara parsial. Selain itu, (Sujatmiko dkk., 2025) menyatakan bahwa hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada tingkat serta kestabilan inflasi yang terjadi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Keynesian yang menyatakan bahwa inflasi memengaruhi perekonomian melalui perubahan permintaan agregat. Dalam kondisi inflasi yang masih berada pada tingkat yang relatif terkendali, konsumsi dan investasi masyarakat belum mengalami penurunan yang signifikan sehingga output nasional tetap dapat dipertahankan. Oleh karena itu, inflasi dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat inflasi di Indonesia selama periode penelitian masih berada pada kondisi yang relatif terkendali sehingga tidak menimbulkan tekanan yang besar terhadap konsumsi dan investasi. Dengan demikian, meskipun inflasi mengalami kenaikan atau penurunan, perubahan tersebut belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan maupun penurunan Produk Domestik Bruto (PDB).

Pengaruh Upah Rata-Rata, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 83,969 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa perubahan PDB tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor ekonomi secara terpisah, melainkan oleh kombinasi berbagai variabel yang saling berinteraksi dalam perekonomian. Dengan kata lain, meskipun secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB, namun ketika dianalisis bersama dengan upah rata-rata dan pertumbuhan penduduk dalam satu model, ketiga variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara aspek ketenagakerjaan, dinamika demografi, dan stabilitas ekonomi dalam membentuk output nasional.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 95,0% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi PDB. Artinya, sebagian besar perubahan PDB dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi, sedangkan sisanya sebesar 5,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Tingginya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan dinamika perekonomian Indonesia selama periode 2010–2024.

Dalam konteks tersebut, diperlukan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan upah, tetapi juga pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, pengelolaan

pertumbuhan penduduk, serta menjaga stabilitas inflasi. Kenaikan upah yang diiringi peningkatan produktivitas dapat mendorong pertumbuhan output, sementara pertumbuhan penduduk perlu didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkontribusi terhadap perekonomian. Di sisi lain, inflasi yang stabil perlu dipertahankan agar tidak mengganggu daya beli masyarakat dan aktivitas investasi. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan ketenagakerjaan, kependudukan, dan stabilitas harga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upah rata-rata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2010–2024, sedangkan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap PDB. Sementara itu, inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDB, yang menunjukkan bahwa inflasi selama periode penelitian relatif terkendali sehingga belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan output nasional. Secara simultan, upah rata-rata, pertumbuhan penduduk, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap PDB di Indonesia. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 95,0% menunjukkan bahwa variasi PDB mampu dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 5,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, pengelolaan pertumbuhan penduduk, serta stabilitas inflasi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel independen lain yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, pengangguran, pengeluaran pemerintah, dan ekspor, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi lebih optimal. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas serta menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Alexander, A., Yulmardi, Y., & Edi, J. K. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Jumlah Tenaga Kerja, dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 6(2), 51–59. <https://doi.org/10.22437/jels.v6i2.11914>
- Anisa Putri, N., Trisniarti, N., Husein, R., & Ichsan. (2023). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022. Volume 2, No. 1.*
- Aprilya, I., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 469–482. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.238>

- Fatmasari, D., & Aji, T. S. (2024). Pengaruh Inflasi, Transaksi E-money, Industri Besar Sedang, Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Independent: Journal of Economics*, 4(1), 20–29. <https://doi.org/10.26740/independent.v4i1.58745>
- Febiaranti, R. S., & Utomo, Y. P. (2025). The Effect Of Minimum Wage, Gdp, Inflation, Openness, Investment And Government Expenditure On Labor Absorption In Indonesia 1995-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 8 Nomor 3. (Surakarta).
- Ganar, Y. B., Zulfitra, Z., & Sampurnaningsih, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9120>
- Hasan, M., Muhammad, D., Syamsu, R., Rahmatullah, Inanna, & Nur, A. (2020). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Herman, A. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 5 No 3.
- Kasnelly, S., & Sucitra, K. (2022). Analisis Upah Kerja Di Indonesia. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 5, Edisi I.
- Krisnawati, T., & Iskak Elly, M. (2022). Fiscal Stress Dan Desentralisasi Fiskal Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6928>
- Kusumatriana, A. L., Sugema, I., & Pasaribu, S. H. (2019). Efek Threshold Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 43–52. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.1.2019.43-52>
- Marissa, U., Kintan, M., Ulfia, Z., & Sanjani, A. (2025). *Sejarah Teori-teori Ekonomi*. Media Pustaka Indo.
- Mustika, C. (2011). Pengaruh Pdb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1990-2008. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.1, No.4. (Jambi).
- Nabila, A., & Muljaningsih, S. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Upah Ekonomi Kreatif Terhadap Pdb. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(3), 724–733. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.3.05>
- Nugrahadi, E. W., Maipita, I., Fitrawaty, Hidayat, N., & Rinaldi, M. (2023). Impact of Labor and Health on Economic Growth in Indonesia During the COVID-19 Pandemic: A Panel Data Regression Analysis. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(12), 4015–4021. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.181232>
- Rahmayani, D., & Putri, P. I. (2021). The Impact of Covid-19 Pandemic on Inflation in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 117–128. <https://doi.org/10.23917/jep.v22i2.13861>

- Ratnawita, Harahap, R., Shifa, M., Mainita, & Rustaman, D. (2025). Peran Pdb Sebagai Mediator Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 8 Nomor 6.
- Rio, P., & Hendra, R. (2026). Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 10 Nomor 2.
- Saptopitoyo, Rahayu, S., & Rakhman, A. (2024). Pengaruh Servant Leadership, Iklim Organisasi, dan Karakter Individu Terhadap Kinerja Pegawai MAN 1 Semarang. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 5 Nomor 4.
- Simanjuntak, R. D., & Sa'roni, C. (2019). Analisis Pengaruh PDB UMKM, Investasi UMKM, dan Upah Minimum Rata-Rata Nasional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Umkm Indonesia Tahun 2006-2017. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol 2 No 3.
- Siregar, D. A. R., Sari, D. W., & Islamiyah, H. A. T. (2024). Evaluating the COVID-19 Pandemic's Impact on Indonesia's Economic Growth, Unemployment, and Poverty. *EcceS (Economics Social and Development Studies)*, 11(1), 24–48. <https://doi.org/10.24252/ecc.v11i1.48010>
- Siti, N., Suci, A. D., Ulfatul, C., Hilda, R. N., & Siti, M. (2023). Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, Vol. 1, No. 4.
- Sujatmiko, A. D., Setiawan, F. B., Alfina, N., Elyansyah, N. I. D. P., Panca Aprilia Rizky, & Asitah, N. (2025). Hubungan antara Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.55732/nemr.v3i1.1578>
- Tuwinanto, T., & Rahadi, D. R. (2021). Upah Minimum, Skala Upah dan Produktifitas Kerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(2), 214–222. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i2.2918>
- Yanuar. (2010). Pdb, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Volume XV, No 2. (Jakarta).
- Yusrya, N. (2023). Analisis Pengaruh Pdb, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1997-2020. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1017–1028. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.699>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Erina Aprillia
NPM : 2203012009
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Artikel berjudul **Pengaruh Upah Rata-rata, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2010-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807082F0000001

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-343/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERINA APRILLIA
NPM : 2203012009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203012009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan. Gufoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

T/IBMJ.88/13 June 2026

Letter of Acceptance (LoA)

Dear Author(s),

This is to inform you that manuscript entitled,

"The Influence of Average Wages, Population Growth, and Inflation on Gross Domestic Product in Indonesia, 2010–2024"

By author(s)

Erina Aprillia, M. Mujib Baidhowi, Yuyun Yunarti

UIN Jurai Siwo Lampung

Based on the review results, manuscript entitled, *"The Influence of Average Wages, Population Growth, and Inflation on Gross Domestic Product in Indonesia, 2010–2024"* is accepted for publication in *"Islamic Business and Management Journal (IBMJ), ejournal UNIDA Gontor"* (Indexed by SINTA 4) and will be published in Volume 9, No. 1, June 2026.

Best Regards,



H. Domi Maulana, Ph.D

Editor in Chief, IBMJ

Researcher SCOPUS ID: 45861230800



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id E-mail: binmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Erina Aprillia
NPM : 2203012009

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 23/12/2025	Buat Mini proposal minimal 10 halaman untuk gambaran artikel (bab 1-3)	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP 199103112020121005

Mahasiswa

Erina Aprillia
NPM. 2203012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgumbiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouin.ac.id E-mail: info@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Erina Aprillia
NPM : 2203012009

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 16/04/2025	- buat latar belakang secara Praktis & munculkan gap nya	

Dosen Pembimbing

M. Muji Baidhowi, M.E
NIP 199105112020121005

Mahasiswa

Erina Aprillia
NPM. 2203012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Erina Aprillia
NPM : 2203012009

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 21/04/2026	Mulai masuk template jurnal	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP 199103112020121005

Mahasiswa

Erina Aprillia
NPM. 2203012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id E-mail lainmetro@metrouniv.ac.id

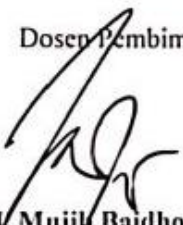
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Erina Aprillia
NPM : 2203012009

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa. 28/04/2026	Acc Rencana Anggaran Belanja Di UPT Karcaya 29/26. /01	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP 199403112020121005

Mahasiswa


Erina Aprillia
NPM. 2203012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

NAMA : Erina Aprillia
NPM : 2203012009

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin. 15/06/26	Ace Uutuh di Gedangha. 15/26. 6 	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP 199103112020121005

Mahasiswa


Erina Aprillia
NPM. 2203012009

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erina Aprilia, lahir pada tanggal 9 April 2002. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Nurhayati, serta merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Qencono. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Way Bungur, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK

Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur Mandiri di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Penulis mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Masa perkuliahan menjadi proses pembelajaran yang berharga dalam membentuk karakter, menambah wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan penuh semangat dan tekad, penulis berusaha menyelesaikan studi tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kedua orang tua. Penulis meyakini bahwa pendidikan merupakan sarana penting untuk mengembangkan potensi diri, memperluas pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis terus berkomitmen untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar maupun di masa yang akan datang.